

**PERAN KEWALIAN HABIB BASIRIH DALAM  
PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS ISLAM  
DI BANJARMASIN**

**TESIS**

**Oleh:  
Ahmad Suraji  
22021 1 01 0007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
TAHUN 2024**

**PERAN KEWALIAN HABIB BASIRIH DALAM  
PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS ISLAM  
DI BANJARMASIN**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ilmu Tasawuf

Oleh  
**AHMAD SURAJI**  
22021 1 01 0007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF  
BANJARMASIN  
2024 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Suraji  
NIM : 22021 1 01 0007  
Tempat/Tanggal Lahir : Tabunganen, 28 Mei 1996  
Program Studi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Suraji

# BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1141/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Suraji  
NIM : 220211010007  
Jenjang/Program Studi : S2 Ilmu Tasawuf  
Judul : *Peran Kewalian Habib Basirih dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 04 Juli 2024

Mengetahui,  
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

## SERTIFIKAT TOAFL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3268508 Faksimile (0511) 3254344  
e-mail : upbmail@uin-antasari.ac.id Website : ppb.uin-antasari.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor : 930/Un.14/V.3/OT.01.1/UPB-TOAFL/7/2022

Sertifikat ini diberikan kepada :

Nama Lengkap : **Ahmad Suraji**  
Tempat dan Tanggal lahir : Tabungane, 28 Mei 1996

Atas partisipasinya dalam Test of Arabic As a Foreign Language (**TOAFL**) yang dilaksanakan oleh Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin dengan skor nilai :

*Al-Imlá' wa Fahm al-Masmû'* : 45  
*Fahm al-Tarâkib* : 46  
*Fahm al-Maqrû'* : 45  
**Total Skor Nilai TOAFL** : 453

Sertifikat ini berlaku sampai tanggal : 15 Juli 2024

Tanggal tes : 14 Juli 2022  
Dikeluarkan di : Banjarmasin  
Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala Unit Pengembangan Bahasa,

**Dr. Fatwiah Noor, M.Pd**  
NIP 19850624 201903 2 009

# PERSETUJUAN TESIS

## PERAN KEWALIAN HABIB BASIRIH DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS ISLAM DI BANJARMASIN

Disusun oleh :


Ahmad Suraji


22021 1 01 0007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada hari *Selasa* tanggal *27/08/2024*  
untuk diajukan kepada Dewan Penguji Tesis

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I  
NIP. 197709062008011011

  
Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 197611162011011003





## PENGESAHAN TESIS

### PERAN KEWALIAN HABIB BASIRIH DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS ISLAM DI BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh

**Ahmad Suraji**  
22021 1 01 0007

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: 30-Juli-2024

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Iqbal, MSI	1. 
2	Dr. M. Rusydi, M. Ag	2. 
3	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fid. I	3. 
4	Dr. Ali Muhammad Zainal Abidin, SSI., MA	4. 

Mengetahui, Direktur



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
NIP. 19710525 199703 1 006

## ABSTRAK

**Ahmad Suraji.** 220211010007. Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin. Di bawah bimbingan I: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA dan II: Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** Peran, Kewalian, Habib Basirih, Pengembangan, Spiritualitas Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewalian Habib Basirih Banjarmasin dan untuk mengetahui peran kewalian Habib Basirih Banjarmasin dalam pengembangan spiritualitas Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ada lima orang yaitu 3 dari juriat Habib Basirih, 1 orang Jemaah Mesjid Hamid Bahasyim dan 1 orang muhibbin . Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dengan menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kewalian Habib Basirih Banjarmasin dibenarkan oleh semua responden baik dari juriatnya maupun dari tokoh masyarakat setempat yang didapat dari cerita turun temurun yang disaksikan langsung oleh juriat Habib Basirih Banjarmasin. Adapun kewalian yang terlihat dari Habib Basirih Banjarmasin yaitu Pertama, menjelang datangnya penjajah Jepang beliau (Habib Basirih, red) sudah mengisyaratkan dengan laku diri mengalungkan buah kemiri di kepala beliau, Kedua saat tentara Jepang hendak memasukan beliau (Habib Basirih) ke rumah sakit jiwa, pesawatnya jatuh saat perjalanannya ke Makkasar, Ketiga beliau sudah jauh-jauh hari meramalkan kejatuhan Presiden Soekarno dengan isyarat beliau (Habib Basirih) membaca koran secara terbalik, Kempat, beliau menyelamatkan kapal yang mau karam di laut, dengan isyarat laku beliau memindahkan air satu tempat ke tempat lain dengan memakai gayung, Kelima, beliau pernah menghidupkan bangkai kambing yang sudah membusuk, untuk hidup kembali dengan segar bugar, Keenam, beliau pernah menyeberang sungai Basirih mengunjungi keponakan beliau Habib Batilantang hanya menggunakan tanggui (penutup kepala khas Banjar) saja, dan Ketujuh, hanya dengan meminum segelas air yang beliau doakan, membuat anak-anak yang tersendat-sendat membaca Al Qur'an menjadi sangat lancar. 2) Peran Kewalian Habib Basirih Banjarmasin Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam yaitu masyarakat menjadi yakin akan keberadaan wali Allah, yakin akan adanya kekasih Allah dengan bukti banyaknya pengunjung yang berjariah sehingga berdampak pada spiritualitas Islam seseorang yang paling utama adaalah menyakini akan kebesaran Allah swt dan juga akan berdampak pada penguatan keimanan dan keyakinan akan keberadaan wali Allah swt.



## **ABSTRACT**

*Ahmad Suraji. 220211010007. The Role of Habib Basirih's Guardianship in the Development of Islamic Spirituality in Banjarmasin. Under the guidance of I: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA and II: Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I. at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2024.*

*Keywords: Role, Guardianship, Habib Basirih, Development, Islamic Spirituality.*

*This research aims to determine the guardianship of Habib Basirih Banjarmasin and to determine the role of Habib Basirih Banjarmasin's guardianship in the development of Islamic spirituality.*

*This research uses a qualitative approach, including field research with descriptive research methods. The subjects in this research were five people, namely 3 from the Habib Basirih juriat, 1 from the Hamid Bahasyim Mosque congregation and 1 from the muhibbin. Data collection used was observation, interviews and documentation. Then analyze the data using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*

*The results of the research show that: 1) The guardianship of Habib Basirih Banjarmasin was confirmed by all respondents, both from the juriat and from local community figures, obtained from stories passed down from generation to generation which were witnessed directly by the Habib Basirih Banjarmasin juriat. The sainthood that is visible from Habib Basirih Banjarmasin is First, before the arrival of the Japanese invaders he (Habib Basirih, ed) had signaled himself by wearing a candlenut on his head, Second, when the Japanese army wanted to put him (Habib Basirih) in a mental hospital, his plane crashed on his way to Makassar. Third, he predicted the fall of President Soekarno a long time ago with his gesture (Habib Basirih) reading the newspaper upside down. Fourth, he saved a ship that was about to sink at sea, with his gesture he moved the water from one place to another: other places using a ladle, Fifth, he once brought a rotting goat carcass back to life in good health, Sixth, he once crossed the Basirih river to visit his nephew Habib Batilantang only wearing a tanggui (a typical Banjar head covering), and Seventh, Just by drinking a glass of water that he prayed for, children who were struggling to read the Qur'an became very fluent. 2) The Role of the Guardianship of Habib Basirih Banjarmasin in the Development of Islamic Spirituality, namely that the community becomes convinced of the existence of Allah's guardian, convinced of the existence of Allah's beloved with evidence of the large number of visitors who make the pilgrimage so that it has an impact on a person's Islamic spirituality, the most important of which is believing in the greatness of Allah SWT and will also have an impact on strengthening faith and belief in the existence of the guardian of Allah SWT.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin.”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlak beliau yang mulia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang sangat baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan Bapak Dr. Wahyudi, M.Pd.I selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Tasawuf dan Bapak Fahrie Hanief, S.Th.I., MA selaku Sekretris Prodi

Magister Ilmu Tasawuf yang telah menyetujui penelitian awal tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

4. Seluruh Badan Staf Mibisa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini telah membantu dalam proses pengurusan berkas memberikan fasilitas dan memberikan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
5. Seluruh Staf Perpustakaan yang telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman bahan referensi dan lain sebagainya.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
7. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I. selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
8. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi hingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman sealmamter dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, 02 Juli 2024



Ahmad Suraji

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |            |                  |
|------------|------------------|
| 1. ا : A   | 16. ط : Th       |
| 2. ب : B   | 17. ظ : Zh       |
| 3. ت : T   | 18. ع : '        |
| 4. ث : Ts  | 19. غ : Gh       |
| 5. ج : J   | 20. ف : F        |
| 6. ح : H   | 21. ق : Q        |
| 7. خ : Kh  | 22. ك : K        |
| 8. د : D   | 23. ل : L        |
| 9. ذ : Dz  | 24. م : M        |
| 10. ر : R  | 25. ن : N        |
| 11. ز : Z  | 26. و : W        |
| 12. س : S  | 27. هـ : H       |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alef) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y        |
| 15. ض : Dh |                  |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِيَّ	î	i dengan topi di atas
بُوَّ	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iv
SERTIFIKAT TOAFL .....	v
PERSETUJUAN .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Signifikansi Penelitian .....	11
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	14
G. Sistematika Penelitian .....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Konsep Kewalian .....	20
1. Pengertian Wali .....	20
2. Tanda-tanda Kewalian.....	24
3. Macam-macam Para Wali Allah.....	27
4. Peran dari Kewalian .....	44
5. Konsep Karamah.....	46
6. Keutamaan Meraka yang mendapatkan Karamah .....	50



B. Tinjauan tentang Spiritualitas Islam.....	52
1. Pengertian Spiritulitas.....	52
2. Macam-macam Spiritualitas .....	55
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas Seseorang .....	57
4. Pendidikan Spiritual.....	61
5. Aspek-aspek Spiritualitas.....	62
6. Dimensi Spiritulias.....	67
7. Spiritulitas dalam Tasawuf.....	69
C. Hubungan Spiritualitas dengan Kewalian .....	76
BAB III METODE PENELITIAN.....	79
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	79
B. Lokasi Penelitian .....	79
C. Data dan Sumber Data .....	80
D. Teknik Pengumpulan Data.....	81
E. Analisis Data .....	84
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	87
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	87
B. Hasil Penelitian.....	101
C. Pembahasan .....	113
BAB V PENUTUP.....	124
A. Simpulan.....	124
B. Saran .....	125
DAFTAR PUSTAKA .....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	135

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah.....	88
Tabel 4.2 Orbitasi Jarak dan Waktu Tempuh Kelurahan.....	88
Tabel 4.3 Batas Wilayah.....	88
Tabel 4.4 Data Keberagaman Penduduk.....	90
Tabel 4.5 Data Jumlah Penduduk (Laki-Laki dan Perempuan).....	90
Tabel 4.6 Data Jumlah Penduduk (Menurut Umur).....	91
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk (Menurut Tingkat Pendidikan).....	91
Tabel 4.8 Data Mutasi Penduduk (Pindah, Datang, Lahir dan Mati).....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah.....	89
Gambar 4.2 Sungai Basirih Dahulu .....	95
Gambar 4.3 Habib Hamid bin Abbas Bahasyim (Habib Basirih) .....	96
Gambar 4.4 Kubah Habib Basirih Banjarmasin.....	99
Gambar 4.5 Makam Habib Basirih Banjarmasin .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian .....
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian .....
Lampiran 4 Surat-surat lainnya .....
Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis .....